

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian



**YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS FARMASI**

Kampus II UMI: Jl. Urip Sumohardjo km.5 Tlp/Fax (0411) 425 619 Makassar 90231
Web Site : farmasi.umi.ac.id , E-mail : farmasi@umi.ac.id

Bismillahirrahmanirrahim

Nomor : 121/H.32/FF-UMI/III/2024
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Rumah Sakit Umum Yapika
Di-
Gowa

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga segala aktifitas keseharian kita senantiasa bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin. Bersama ini di sampaikan bahwa sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) mahasiswa kami pada Program Studi Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia (UMI).
Berkenaan dengan hal tersebut dimohon kiranya dapat diberikan izin penelitian kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Alwiah BSA
NIM	: 150 2020 0168
Program Studi	: Ilmu Farmasi (S.1)
Judul Penelitian	: Studi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Dalam Pelayanan Resep Dirumah Sakit Umum Yapika Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan
Pembimbing	: 1. apt. Nurlina, S.Si., M.Si 2. apt. Aztriana S.Farm.,M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wallahu Muawaffiq Ilaa Aqdamith Tharieq
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 4 Maret 2024
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Wahid H. Faradiba, S.Si., M.Si., Ph.D.

Tembusan

1. Rektor
2. Dekan sebagai laporan
3. PSMF-UMI
4. Arsip




LSSM-002-IDN Certificate No.: QSC 01368

LAMPIRAN 2 Surat Izin Selesai Penelitian



RUMAH SAKIT UMUM YAPIKA
 Jl. Abd. Kadir Dg.Suro No. 140 Kel.Samata, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
 Telp (0411)8980000 Email. Rsyapika1@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 307/RSUY.V/B/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Abdul Haris Nawawi,MARS
 Jabatan : PLT. Direktur

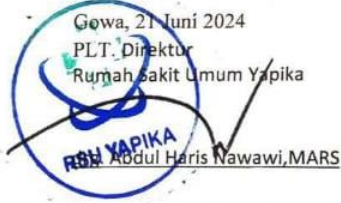
Dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	Program Studi/Institusi	Ket
1	Anriani (15020200118)	Farmasi/Universitas Muslim Indonesia	Lulus
2	Alwiah Bsa (15020200168)	Farmasi/Universitas Muslim Indonesia	Lulus
3	Zulfitra Supriadi (15020200176)	Farmasi/Universitas Muslim Indonesia	Lulus

Dengan ini menerangkan :
 Telah melaksanakan penelitian di Instalasi Farmasi di RSU Yapika sejak tanggal 20 Mei – 20 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Gowa, 21 Juni 2024
 PLT. Direktur
 Rumah sakit Umum Yapika



drg. Abdul Haris Nawawi, MARS



**LAMPIRAN 3 Foto Rumah Sakit Umum Yapika Kabupaten Gowa Dan
Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Yapika**



Rumah Sakit Yapika Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan



Instalasi Farmasi Rumah Sakit Yapika Kabupaten

Gowa Sulawesi Selatan

LAMPIRAN 4 Kegiatan Pengkajian Resep



LAMPIRAN 5 Penyiapan Obat



**LAMPIRAN 6 Penyerahan Obat Disertai Pemberian Informasi Obat Dan
Aspek Waktu Tunggu**



LAMPIRAN 7 Resep

Rumah Sakit Umum Yapika Gowa	
Jln. Abd. Kadir Dg. Suro No. 140, Gowa, Sulawesi Selatan	
Hp: 085256594417	
E-mail : rsuyapika1@gmail.com	
Nama Pasien	: BANDI
No. R.M.	: 028771
No. Rawat	: 2024/05/31/000034
Jenis Pasien	: BPJS
Pemberi Resep	: dr. Fritzky Wandy Thedjakusuma, Sp.B
No. Resep	: 202405310476

RESEP		
R/	VASTRAL TAB (VITAMIN NEUROPATIK)	3 TABLET
	S - - - - - 1x1	
R/	FIBUMIN KAPSUL (EKSTRAK IKAN GABUS)	6 KAPSUL
	S - - - - - 2x1	
R/		

Gowa, 2024-05-31

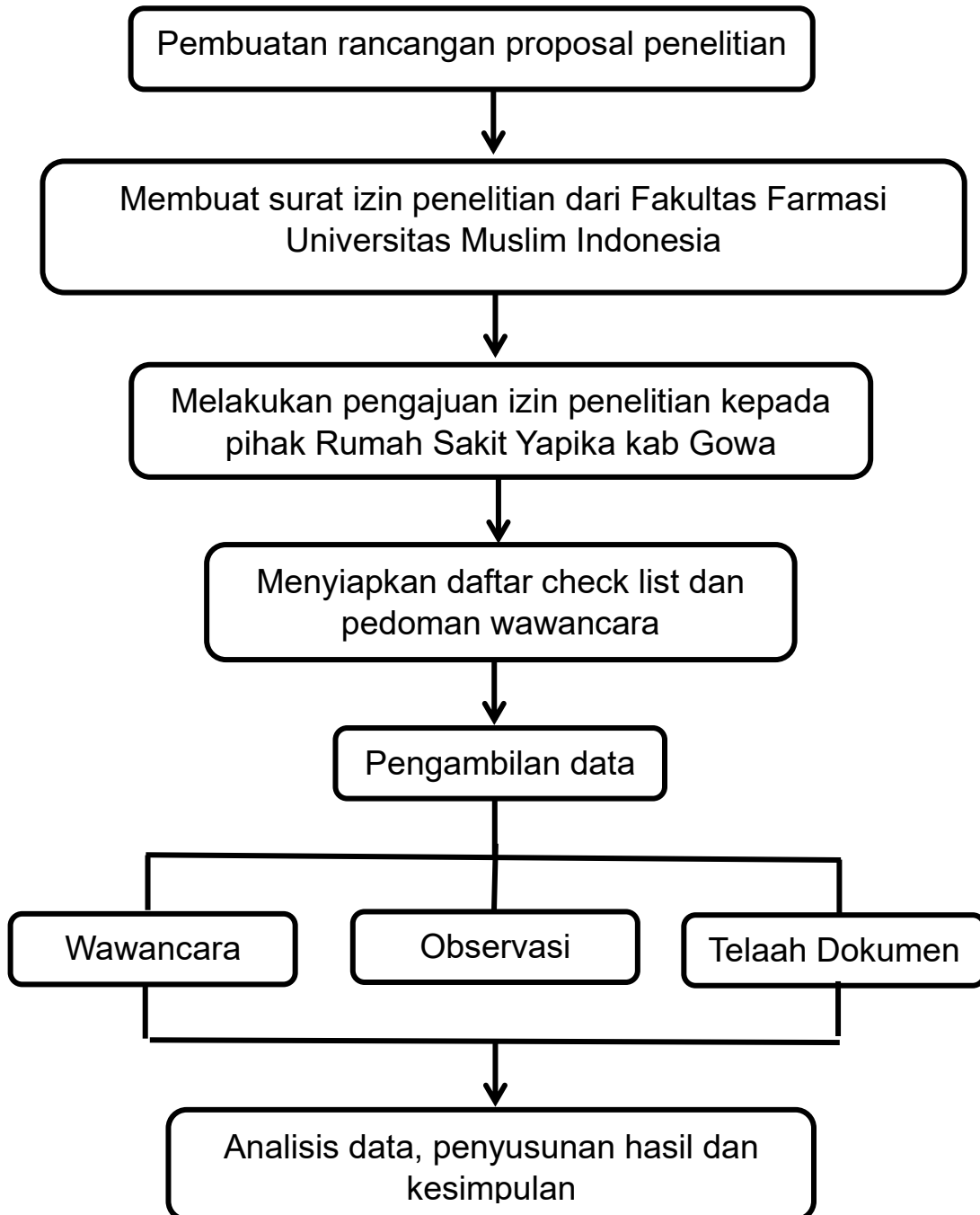


dr. Fritzky Wandy Thedjakusuma, Sp

Diserahkan :

Rumah Sakit Umum Yapika	
Jl. Abd. Kadir Dg. Suro	
0411-8980000 - root.akbar@gmail.com	
BUKTI PENDAFTARAN RAWAT JALAN	
Tanggal : 2024-05-31	
011	
ID Daftar	2024/05/31/000034
Nama	BANDI
Nomor RM	028771
Poliklinik	POLI BEDAH
Dokterdr.	Fritzky Wandy Thedjakusuma, Sp.B
Penjamin	BPJS

Terima Kasih Atas kepercayaan Anda.
Bawalah kartu Berobat anda
dan datang 30 menit sebelumnya

LAMPIRAN 8 Skema Kerja

LAMPIRAN 9 data pengkajian resep aspek administrasi

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
1	PENGKAJIAN RESEP																					
2																						
3	DATA ADMINISTRASI																					
4	ID RESEP	DATA PASIEN					DATA DOKTER			TANGGAL RESEP	RUANG GIGI	TOTAL	KET	KETERANGAN 1 JIKA MEMENUHI ASPEK PENGKAJIAN 0 JIKA TIDAK MEMENUHI ASPEK PENGKAJIAN								
5		NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	TINGGI BADA	BERAT BADA	NAMA	NO SIP	PARAF													
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
8	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
9	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
10	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
11	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
12	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
13	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
14	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
15	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
16	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
17	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
18	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
19	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
20	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
21	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
22	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
23	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
24	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
25	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
26	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
27	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
28	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
29	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
30	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
31	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
32	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
33	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
34	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
35	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
36	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
37	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
38	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
39	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
40	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
41	36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
42	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
43	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
44	39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
45	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
46	41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
47	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
48	43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
49	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
50	45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
51	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
52	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
53	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
54	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
55	50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
56	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
57	52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
58	53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
59	54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
60	55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
61	56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
62	57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
63	58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
64	59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
65	60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
66	61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
67	62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
68	63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
69	64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
70	65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
71	66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
72	67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
73	68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
74	69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
75	70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
76	71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
77	72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
78	73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
79	74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
80	75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
81	76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
82	77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
83	78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
84	79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
85	80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
86	81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
87	82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
88	83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
89	84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
90	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
91	86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
92	87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
93	88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
94	89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
95	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
96	91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
97	92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
98	93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
99	94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
100	95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
101	96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
102	97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
103	98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
104	99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
105	100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
106	101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
107	102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
108	103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
109	104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
110	105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
111	106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
112	107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
113	108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
114	109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
115	110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
116	111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
117	112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
118	113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
119	114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
120	115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
121	116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
122	117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
123	118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
124	119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
125	120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
126	121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	MEMENUHI									
127	122	1	1																			

LAMPIRAN 11 Data Pengkajian Resep Aspek Klinis

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1	DATA KLINIS																						
2	0 RESEP	KETEPATAN	KETEPATAN	WAKTU	DUPLIKASI	INTERAKSI	ALERGI	KONTRAINDIKASI	TOTAL	KEY	KETERANGAN												
3	1	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI	1 JIKA MEMENUHI ASPEK PENGKAJIAN												
4	2	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI	0 JIKA TIDAK MEMENUHI ASPEK PENGKAJIAN												
5	3	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
6	4	1	1	1	1	0	0	0	4	TIDAK MEMENUHI													
7	5	1	1	1	1	0	1	0	5	TIDAK MEMENUHI													
8	6	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
9	7	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
10	8	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
11	9	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
12	10	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
13	11	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
14	12	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
15	13	1	1	1	1	0	0	1	5	TIDAK MEMENUHI													
16	14	1	1	1	1	0	1	0	5	TIDAK MEMENUHI													
17	15	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
18	16	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
19	17	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
20	18	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
21	19	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
22	20	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
23	21	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
24	22	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
25	23	1	1	1	1	1	0	0	5	TIDAK MEMENUHI													
26	24	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
27	25	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
28	26	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
29	27	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
30	28	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
31	29	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
32	30	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
33	31	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
34	32	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
35	33	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
36	34	1	1	1	1	0	1	0	5	TIDAK MEMENUHI													
37	35	1	1	1	1	0	1	0	5	TIDAK MEMENUHI													
38	36	1	1	1	1	1	1	0	6	TIDAK MEMENUHI													
39	37	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
40	38	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
41	39	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
42	40	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
43	41	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
44	42	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
45	43	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
46	44	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
47	45	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
48	46	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
49	47	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
50	48	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
51	49	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
52	50	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
53	51	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
54	52	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
55	53	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
56	54	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
57	55	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
58	56	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
59	57	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
60	58	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
61	59	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
62	60	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
63	61	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
64	62	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI													
65	63	1	1	1	1	1	1	1	7	MEMENUHI			total keseluruhan : total memenuhi total tidak memenuhi memenuhi tidak memenuhi										
																		97	64	33	663	343	
		</																					

LAMPIRAN 14 Pedoman Wawancara



PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5, Makassar 9023; Tlp: 0411 425 619

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

NO	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Umur Pasien	1. Apakah ada sistem yang menyebabkan informasi umur pasien tidak tercantum pada resep?	Sistem elektronik tidak dirancang untuk menangkap informasi umur pasien. Tetapi hanya tersimpan pada data rekam medis di SIMRS.
		2. Apakah umur pasien selalu dicantumkan pada data rekam medis SIMRS?	Ya, umur pasien selalu dicantumkan pada data rekam medis pasien
2.	Berat Badan dan Tinggi Badan pasien	1. mengapa informasi tinggi badan dan berat badan pasien tidak dicantumkan dalam resep ini?	Berat badan dan tinggi badan tidak tercantumkan pada resep tetapi hanya tertera pada data rekam medis di SIMRS
		2. Apakah berat badan dan tinggi pasien selalu dicantumkan pada data rekam medis SIMRS?	Ya, berat badan dan tinggi pasien selalu dicantumkan pada data rekam medis pasien
3.	No. SIP dokter	1. mengapa informasi No. SIP dokter tidak dicantumkan dalam resep?	Semua informasi mengenai data dokter seperti No. SIP dokter tertera pada SIMRS
4.	Alamat dokter	1. apakah alamat dokter selalu tertera pada SIMRS	SIMRS memang dirancang untuk menampilkan informasi lengkap dokter, termasuk alamat tempat tinggalnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pasien dalam menghubungi atau mengunjungi dokter di luar jam praktek.

		2. Bagaimana menangani resep yang tidak mencantumkan alamat dokter?	Menghubungi Dokter Penulis Resep. Jika resep dinyatakan asli, namun alamat dokter tidak tercantum, apoteker wajib menghubungi dokter penulis resep untuk mendapatkan informasi alamat.
5.	Ketepatan indikasi	1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan petugas farmasi rumah sakit yapika untuk melihat ketepatan indikasi pada resep?	Petugas harus memastikan nama pasien, tanggal lahir dan jenis kelamin, nama obat, dosis obat yang tertera pada resep sama dengan yang akan menerima obat. Pastikan bahwa indikasi obat yang tertera pada resep sama dengan kondisi yang dialami pasien.
		2. Sumber informasi apa yang Anda gunakan untuk memverifikasi ketepatan indikasi?	Informasi yang digunakan untuk memverifikasi ketepatan indikasi adalah data pasien yang dicantumkan pada rekam medis yang tersedia pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).
		3. Apa yang dilakukan petugas farmasi rumah sakit yapika jika tidak terdapat ketepatan indikasi pada resep?	• Membaca resep dengan cermat, termasuk nama obat, dosis, dan indikasi yang dituliskan oleh dokter. • Membandingkan indikasi yang tertera pada resep dengan informasi obat yang tercantum dalam buku referensi terpercaya, seperti monografi obat, formularium rumah sakit, atau database obat online. • Mencari tahu apakah obat tersebut memiliki indikasi yang sesuai dengan kondisi pasien. • Memastikan apakah dokter

			memang bermaksud untuk meresepkan obat tersebut untuk indikasi yang tertera pada resep. ▪ Mendapatkan penjelasan dari dokter mengenai alasan meresepkan obat tersebut untuk indikasi yang tidak sesuai. ▪ Membahas alternatif obat lain yang mungkin lebih tepat untuk indikasi pasien.
6.	Intraksi obat	1. Bagaimana cara apoteker mengidentifikasi potensi interaksi obat?	Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat. Salah satu caranya adalah dengan melihat literatur drugs.com
		2. Apa yang dapat dilakukan apoteker untuk mencegah interaksi obat?	Menanyakan pasien tentang semua obat yang mereka konsumsi, termasuk resep, obat bebas, suplemen makanan, dan herbal. Meninjau riwayat kesehatan pasien untuk mengetahui kondisi medis apa pun yang dapat memengaruhi cara tubuh mereka memetabolisme obat dan memeriksa interaksi obat menggunakan perangkat lunak komputer, referensi obat seperti drugs.com, atau Berkomunikasi dengan dokter pasien jika ada potensi interaksi obat yang serius.
		3. Kombinasi obat apa yang sering terjadi interaksi obat?	Yang paling sering itu eritromisin dan salbutamol, codein dan cetirizine, eritromisin dan ambroxol,

8.	Kontraindikasi	1. Bagaimana Anda mengidentifikasi kontraindikasi obat saat mengkaji resep?	Mempelajari riwayat kesehatan pasien, memeriksa kembali dosis, frekuensi, dan durasi penggunaan obat pada SIMRS untuk memastikan semuanya sesuai dengan kondisi pasien.
		2. apa yang Anda lakukan jika Anda menemukan kontraindikasi obat pada resep?	mendiskusikan kontraindikasi dengan dokter pasien untuk mendapatkan arahan lebih lanjut dan akan menjelaskan kontraindikasi kepada pasien dan potensi risikonya, dan jika memungkinkan akan merekomendasikan obat alternatif yang aman bagi pasien.
9.	Alergi	Sumber informasi apa yang Anda gunakan untuk memverifikasi alergi?	Dari data pasien yang dicantumkan pada rekam medis yang tersedia pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

NO	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketepatan indikasi	1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan petugas farmasi rumah sakit apabila untuk melihat ketepatan indikasi pada resep?	Petugas harus memastikan nama pasien, tanggal lahir dan jenis kelamin, nama obat, dosis obat yang tertera pada resep sama dengan yang akan menerima obat. Pastikan bahwa indikasi obat yang tertera pada resep sama dengan kondisi yang dialami pasien.
		2. Sumber informasi apa yang Anda gunakan untuk memverifikasi ketepatan indikasi?	Informasi yang digunakan untuk memverifikasi ketepatan indikasi adalah data pasien yang dicantumkan pada rekam medis yang tersedia pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).
		3. Apa yang dilakukan petugas farmasi rumah sakit apabila jika tidak terdapat ketepatan indikasi pada resep?	• Membaca resep dengan cermat, termasuk nama obat, dosis, dan indikasi yang dituliskan oleh dokter. • Membandingkan indikasi yang tertera pada resep dengan informasi obat yang tercantum dalam buku referensi terpercaya, seperti monografi obat, formularium rumah sakit, atau database obat online. • Mencari tahu apakah obat tersebut memiliki indikasi yang sesuai dengan kondisi pasien. • Memastikan apakah dokter memang bermaksud untuk

			meresepkan obat tersebut untuk indikasi yang tertera pada resep. • Mendapatkan penjelasan dari dokter mengenai alasan meresepkan obat tersebut untuk indikasi yang tidak sesuai. • Membahas alternatif obat lain yang mungkin lebih tepat untuk indikasi pasien.
2.	Inkompatibilitas	1. Bagaimana cara Anda mengidentifikasi inkompatibilitas obat pada resep?	• Periksa apakah ada perubahan fisik pada obat, seperti perubahan warna, bau, atau bentuk. • Periksa apakah ada endapan atau partikel asing dalam obat. • Pastikan obat tidak tercampur satu sama lain. • Periksa label obat untuk informasi tentang inkompatibilitas. • Periksa referensi obat, seperti MIMS atau e-Drugbook, untuk informasi tentang inkompatibilitas.
		2. Sumber informasi apa yang Anda gunakan untuk mengidentifikasi inkompatibilitas obat?	Informasi yang kami dapatkan bisa dilihat pada data pasien yang dicantumkan pada rekam medis yang tersedia pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan membuka literatur MIMS atau e-Drugbook, untuk informasi tentang inkompatibilitas

		3. Bagaimana Anda menangani resep yang mengandung inkompatibilitas obat?	Periksa kombinasi obat, bentuk sediaan, rute pemberian, dan instruksi dosis untuk mengidentifikasi potensi inkompatibilitas. Tentukan apakah inkompatibilitas bersifat fisik atau kimia. Jika memungkinkan, ubah resep untuk menghindari kombinasi obat dengan berkonsultasi dengan dokter
3.	Stabilitas	1. Bagaimana cara apoteker menilai stabilitas obat saat mengkaji resep?	Apoteker akan mempertimbangkan beberapa faktor saat menilai stabilitas obat dan akan berkonsultasi dengan sumber informasi obat yang terpercaya, seperti monografi obat, atau melihat literatur untuk mengetahui stabilitas obat yang diresepkan, dan akan memeriksa bentuk sediaan obat dan memastikan bahwa dikemas dengan benar.
		2. Apa yang dapat dilakukan apoteker untuk memastikan pasien menerima obat yang stabil	Apoteker dapat memilih produk obat yang memiliki tanggal kedaluwarsa terlama dan yang disimpan dalam kondisi yang sesuai dan memeriksa obat dengan cermat sebelum diberikan kepada pasien untuk memastikan tidak ada tanda-tanda kerusakan, seperti perubahan warna, bau, atau konsistensi.

		3. Dalam pengkajian resep ada beberapa stabilitas yang anda liat?	Kami melihat beberapa stabilitas pada saat pengkajian berupa stabilitas fisika dan kimia dan tidak lupa melihat penyimpanan suatu obat untuk mencegah rusaknya suatu obat.
		4. Bagaimana Anda menangani resep yang mengandung stabilitas yang tidak stabil?	dengan cara Kenali bahan-bahan dalam resep yang memiliki stabilitas rendah. Ini mungkin termasuk obat-obatan yang mudah terurai karena paparan cahaya, panas, kelembaban, atau oksigen Dan Periksa kembali instruksi penyimpanan pada label resep dan sumber terpercaya seperti monografi obat.
4.	Intraksi obat	1. Bagaimana cara apoteker mengidentifikasi potensi interaksi obat?	Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat. Salah satu caranya adalah dengan melihat literatur drugs.com
		2. Apa yang dapat dilakukan apoteker untuk mencegah interaksi obat?	Menanyakan pasien tentang semua obat yang mereka konsumsi, termasuk resep, obat bebas, suplemen makanan, dan herbal. Meninjau riwayat kesehatan pasien untuk mengetahui kondisi medis apa pun yang dapat memengaruhi cara tubuh mereka memetabolisme obat dan memeriksa interaksi obat menggunakan perangkat lunak komputer, referensi obat seperti drugs.com, atau Berkomunikasi

			dengan dokter pasien jika ada potensi interaksi obat yang serius.
		3. Kombinasi obat apa yang sering terjadi interaksi obat?	Yang paling sering itu eritromisin dan salbutamol, codein dan cetirizine, eritromisin dan ambroxol,
5.	Kontraindikasi	1. Bagaimana Anda mengidentifikasi kontraindikasi obat saat mengkaji resep?	Mempelajari riwayat kesehatan pasien, memeriksa kembali dosis, frekuensi, dan durasi penggunaan obat pada SIMRS untuk memastikan semuanya sesuai dengan kondisi pasien.
		2. apa yang Anda lakukan jika Anda menemukan kontraindikasi obat pada resep?	mendiskusikan kontraindikasi dengan dokter pasien untuk mendapatkan arahan lebih lanjut dan akan menjelaskan kontraindikasi kepada pasien dan potensi risikonya, dan jika memungkinkan akan merekomendasikan obat alternatif yang aman bagi pasien.
6.	Alergi	Sumber informasi apa yang Anda gunakan untuk memverifikasi alergi?	Dari data pasien yang dicantumkan pada rekam medis yang tersedia pada SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).